



SEKRETARIS MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA

JL. MEDAN MERDEKA UTARA NO. 9-13, TELP. (021) 3843348, 3810350, 3457661 FAX. (021) 3453553, 3454546
TROMOL POS NO. 1020 - JAKARTA 10010

Jakarta, 13 September 2017

Nomor : 860/SEK/PS.00/09/2017
Lampiran : Satu rangkap.
Hal : Maklumat Ketua Mahkamah Agung.

Kepada,


1. YM. Wakil Ketua Mahkamah Agung Bidang Yudisial.
2. YM. Para Ketua Kamar Mahkamah Agung.
3. YM. Para Hakim Agung.
4. YM. Para Hakim Ad Hoc pada Mahkamah Agung.
5. Yth. Panitera Mahkamah Agung.
6. Yth. Direktur Jenderal Badan Peradilan Umum Mahkamah Agung.
7. Yth. Direktur Jenderal Badan Peradilan Agama Mahkamah Agung.
8. Yth. Direktur Jenderal Badan Peradilan Militer dan Peradilan Tata usaha Negara Mahkamah Agung.
9. Yth. Kepala Badan Pengawasan Mahkamah Agung.
10. Yth. Kepala Badan Litbang Diklat Kumdil Mahkamah Agung.
11. Yth. Kepala Badan Urusan Administrasi Mahkamah Agung.
12. Yth. Ketua Pengadilan Tingkat Banding diseluruh Indonesia.
13. Yth. Ketua Pengadilan Tingkat Pertama diseluruh Indonesia.

Sehubungan dengan telah dikeluarkannya Maklumat Ketua Mahkamah Agung RI tanggal 11 September 2017 No. 01/Maklumat/KMA/IX/2017.

Maka dengan ini kami kirimkan Maklumat dimaksud untuk segera ditindaklanjuti dengan melakukan pembinaan dan sosialisasi Maklumat tersebut secara berkala dan berkesinambungan kepada jajaran dibawahnya.

Pelaksanaan kegiatan tersebut wajib dilaporkan kepada atasan langsung secara berjenjang dengan tembusan kepada Sekretaris Mahkamah Agung.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Sekretaris Mahkamah Agung RI

Pdjiharsdyo

Tembusan.

YM. Ketua Mahkamah Agung RI (sebagai laporan).



SALINAN

**KETUA MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA**

**MAKLUMAT
KETUA MAHKAMAH AGUNG REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 01/Maklumat/KMA/IX/2017

TENTANG

**PENGAWASAN DAN PEMBINAAN HAKIM, APARATUR
MAHKAMAH AGUNG DAN BADAN PERADILAN DI BAWAHNYA**

Bahwa dalam upaya menyikapi berbagai kejadian yang mencoreng wibawa Mahkamah Agung dan Badan Peradilan, dengan ini Ketua Mahkamah Agung menegaskan kembali dan memerintahkan kepada para Pimpinan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan di bawahnya secara berjenjang :

1. Meningkatkan efektivitas pencegahan terjadinya penyimpangan dalam pelaksanaan tugas atau pelanggaran perilaku Hakim, Aparatur Mahkamah Agung dan Badan Peradilan di bawahnya dengan melakukan pengawasan dan pembinaan baik di dalam maupun di luar kedinasan secara berkala dan berkesinambungan;
2. Memastikan tidak ada lagi Hakim dan Aparatur yang dipimpinnya melakukan perbuatan yang merendahkan wibawa, kehormatan dan martabat Mahkamah Agung dan Badan Peradilan di bawahnya;
3. Memahami dan memastikan terlaksananya kebijakan Mahkamah Agung khususnya di bidang pengawasan dan pembinaan di lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan di bawahnya antara lain:
 - a. Peraturan Mahkamah Agung Nomor 7 Tahun 2016 tentang Penegakan Disiplin Kerja Hakim pada Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya;

- b. Peraturan Mahkamah Agung Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pengawasan dan Pembinaan Atasan Langsung di Lingkungan Mahkamah Agung dan Badan Peradilan di bawahnya;
- c. Peraturan Mahkamah Agung Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pedoman Penanganan Pengaduan (*whistleblowing system*) di Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya;
- d. Keputusan Ketua Mahkamah Agung Nomor 071/KMA/SK/V/2008 tentang Ketentuan Penegakan Disiplin Kerja dalam Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Khusus Kinerja Hakim dan Pegawai Negeri pada Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya sebagaimana telah diubah dengan Surat Keputusan Ketua Mahkamah Agung Nomor 069/KMA/SK/V/2009 tentang Perubahan Pertama atas Keputusan Ketua Mahkamah Agung RI Nomor 71/KMA/SK/V/2008 tentang Ketentuan Penegakan Disiplin Kerja Dalam Pelaksanaan Pemberian Tunjangan Khusus Kinerja Hakim dan Pegawai Negeri pada Mahkamah Agung dan Badan Peradilan yang berada di bawahnya;
- e. Keputusan Bersama Mahkamah Agung dan Komisi Yudisial Nomor 047/KMA/SKB/IV/2009 dan Nomor 02/SKB/P.KY/IV/2009 tentang Kode Etik dan Pedoman Perilaku Hakim;
- f. Keputusan Ketua Mahkamah Agung Nomor 122/KMA/SK/VII/2013 tentang Kode Etik dan Pedoman Perilaku Panitera dan Jurusita;
- g. Keputusan Sekretaris Mahkamah Agung Nomor 008-A/SEK/SK/I/2012 tentang Aturan Perilaku Pegawai Mahkamah Agung Republik Indonesia;

- h. Putusan Mahkamah Agung Nomor 36 P/HUM/2011 tanggal 9 Februari 2012.
4. Mahkamah Agung akan memberhentikan Pimpinan Mahkamah Agung atau Pimpinan Badan Peradilan di bawahnya secara berjenjang dari jabatannya selaku atasan langsung, apabila ditemukan bukti bahwa proses pengawasan dan pembinaan oleh pimpinan tersebut tidak dilaksanakan secara berkala dan berkesinambungan. Selain itu Mahkamah Agung juga tidak akan memberikan bantuan hukum kepada Hakim maupun Aparatur Mahkamah Agung dan Badan Peradilan di bawahnya yang diduga melakukan tindak pidana dan diproses di pengadilan;

Demikian Maklumat ini untuk dipahami dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 11 September 2017

KETUA MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA

ttd

MUHAMMAD HATTA ALI

SALINAN SESUAI DENGAN ASLINYA

KEPALA BIRO HUKUM DAN HUMAS
BADAN URUSAN ADMINISTRASI
MAHKAMAH AGUNG
REPUBLIK INDONESIA,

